

ABSTRAK

Homsatun, NIM 180531100124. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pengalaman Komunikasi Perempuan Korban Kawin Paksa Di Desa Jaddih. Dibawah Bimbingan Dr. Farida Nurul Rahmawati, S.S.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman komunikasi perempuan korban kawin paksa di desa jaddih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah desa Jaddih, sedangkan subjek atau informan dalam penelitian ini adalah perempuan korban kawin paksa yang ada di desa Jaddih, analisis data dilakukan dengan menggunakan teori komunikasi verbal dan non verbal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang terjadi komunikasi verbal dan non verbal pada perempuan korban kawin paksa di desa Jaddih, yang diantaranya ada komunikator dalam proses komunikasi kawin paksa, isi pesan komunikator dalam proses komunikasi kawin paksa, media komunikasi dalam proses komunikasi kawin paksa, komunikasi dalam proses komunikasi kawin paksa dan bias gender dalam proses komunikasi kawin paksa. Adapun ketidakadilan gender akibat sistem dan struktur sosial yang menempatkan perempuan di posisi yang merugikan. Kehidupan, seperti kesempatan berperan di arena publik yang selama ini didominasi oleh kaum pria. Saat ini beberapa desa di Madura masih memandang bahwa ketika anak tidak melanjutkan sekolah maka pilihan terakhirnya adalah menikah.

Kata kunci: Komunikasi verbal dan non verbal, perempuan, korban, kawin paksa.

ABSTRACT

Homsatun, Nim 180531100124. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. Communication Experience of Women Victims of Forced Marriage in Jaddih Village. Under Guidance Farida Nurul Rahmawati, S.S., M.Si.

This study aims to determine the communication experience of women victims of forced marriage in Jaddih village. This study uses a qualitative descriptive approach, the object in this study is Jaddih village, while the subject or informant in this study is women victims of forced marriage in Jaddih village, data analysis is carried out using verbal and non-verbal Communication theory. The results of this study show that there is indeed verbal and non-verbal communication in women victims of forced marriage in Jaddih village, among them are communicators in the forced marriage communication process, the content of the communicator's message in the forced marriage communication process, communication media in the forced marriage communication process, communicants in the forced marriage communication process and gender bias in the forced marriage communication process. There is gender injustice due to social systems and structures that place women in a disadvantageous position. Life, such as the opportunity to play a role in the public arena that has been dominated by men. Currently, some villages in Madura still view that if the child does not continue school, the last choice is to get married.

Keywords: Verbal and non-verbal communication, female, victim, forced marriage.